

**FUNGSI MANAJEMEN SANGGAR TARI *MD DANCE SCHOOL*
DI KABUPATEN PRINGSEWU PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

(Skripsi)

Oleh

Nimas Lalyana Karwati

NPM 1813043036



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

FUNGSI MANAJEMEN SANGGAR TARI *MD DANCE SCHOOL* DI KABUPATEN PRINGSEWU PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Oleh

Nimas Lalyana Karwati

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen pada masa pandemi *covid-19* yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah ketua, anggota dan team manajemen Sanggar Tari *MD Dance School*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Mutiara Dini Primastri, S.Sn. yang merangkap pelatih sekaligus pimpinan di Sanggar Tari *MD Dance School*. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dipergunakan triangulasi sumber. Fungsi manajemen sanggar *MD Dance School* pada masa pandemi memiliki perubahan yang signifikan dari kebijakan, aturan, administrasi, dan proses pembelajaran yang terdapat evaluasi dan ujian akhir. Perubahan saat pandemi menjadi lebih terbatas dari sebelumnya namun dalam menjalankan fungsi manajemen saat pandemi Sanggar Tari *MD Dance School* sudah cukup baik hanya saja dengan keadaan pandemi yang membuat adanya perubahan sehingga menghasilkan fungsi manajemen baru mengenai pengelolaan kelas yang dibatasi sehingga menjadi lebih efektif dan pendaftaran dilakukan secara online yang mempermudah pendaftar dan team sanggar mendata anggota baru sehingga pembaruan ini menjadi temuan yang tetap bisa dilaksanakan untuk kedepannya.

Kata Kunci: fungsi manajemen, sanggar tari , pandemi *covid-19*

ABSTRACT***MANAGEMENT FUNCTIONS OF THE MD DANCE SCHOOL DANCE
STUDY IN PRINGSEWU DISTRICT DURING THE COVID-19 PANDEMIC*****By****Nimas Lalyana Karwati**

This study aims to describe the management function during the covid-19 pandemic which consists of planning, organizing, actuating, and controlling using a qualitative approach. The subjects in this study were the chairperson, members and management team of the MD Dance School Studio. Data collection techniques used participatory observation, unstructured interviews, and documentation studies. The informants in this study were Mutiara Dini Primastri, S.Sn. who is also a coach and leader at the MD Dance School Dance Studio. Data analysis techniques used are data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data, source triangulation was used. The management function of the MD Dance School studio during the pandemic had significant changes from policies, rules, administration, and learning processes that included evaluations and final exams. Changes during the pandemic have become more limited than before, but in carrying out management functions during the pandemic, the MD Dance School Dance Studio is good enough, only with the pandemic situation which has made changes to produce a new management function regarding class management which is limited so that it becomes more effective and registration is carried out regularly. online that makes it easier for registrants and the studio team to register new members so that this update is a finding that can still be implemented in the future.

Keywords: management function, dance studio, covid-19 pandemic

**FUNGSI MANAJEMEN SANGGAR TARI *MD DANCE SCHOOL*
DI KABUPATEN PRINGSEWU PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

Oleh

Nimas Lalyana Karwati

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **Fungsi Manajemen Sanggar Tari MD Dance School di Kabupaten Pringsewu pada Masa Pandemi Covid-19**

Nama Mahasiswa : **Nimas Lalyana Karwati**

No. Pokok Mahasiswa : 1813043036

Program Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.
NIP 19930429 201903 1 017

Dwi Tiya Juwita, M.Pd.
NIK 231804920623201

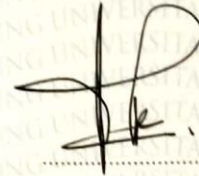
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 19640106 198803 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.

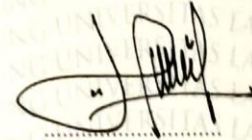


Sekretaris : Dwi Tiya Juwita, M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patnan Raja, M.Pd.

NIP. 19620864 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 September 2022

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nimas Lalyana Karwati
Nomor Pokok Mahasiswaa : 1813043036
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai syarat penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, 30 September 2022

Yang Menyatakan,



Nimas Lalyana Karwati
NPM 1813043036

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nimas Lalyana Karwati, dilahirkan di Medan pada tanggal 27 Maret 2000 yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara pasangan Bapak Casianus Hardjomulyono dan Ibu Suriati Werdiningsih. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis adalah SD Fransiskus Pringsewu yang diselesaikan pada tahun 2012, SMP Xaverius Pringsewu diselesaikan pada tahun 2015, SMA Xaverius Pringsewu diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari dengan jalur masuk (SBMPTN). Tahun 2021, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SDN 1 Ambarawa Barat. Pada bulan April 2022 penulis melakukan penelitian di Sanggar *MD Dance School* mengenai fungsi manajemen sanggar pada masa pandemi *covid-19* untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

MOTO

“Sisihkan gelombang-gelombang kerisauan dengan kekuatan kesabaran dan keyakinan.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Kesempatan datang bagai awan berlalu. Pergunakanlah ketika ia nampak di hadapanmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah menjalani kehidupan berdasarkan ilmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang tak terhingga, sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW dan dari lubuk hati yang terdalam kupersembahkan karya terbaik ini sebagai bukti kasih sayang dan cintaku kepada:

1. Papaku tercinta, yang selalu membimbingku setiap melangkah kemana pun dan dimana pun berada walaupun beda atap tetapi tidak pernah putus untuk mendoakan.
2. Mamiku tercinta, yang selalu memberikan cinta dan kasihmu yang tak akan terbalas dengan apapun.
3. Kakak kandungku mas dimas yang selalu memberikan dukungan setiap saat dan menjagaku.
4. Guru yang sudah memberikanku pengetahuan dari SD, SMP, dan SMA. Serta para dosen yang telah membimbing selama perkuliahan. Terimakasih atas ilmu yang diberikan.
5. Program Studi Pendidikan Tari yang memberikan pengetahuan, pengalaman, teman, serta segala pengetahuan baru yang sangat berguna untukku.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat kehendak dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi Manajemen Sanggar Tari *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu Pada Masa Pandemi *Covid-19*” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan program studi pendidikan tari di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peranan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Beliau selalu memberikan motivasi dan semangat agar menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih bapak atas bimbingannya.
2. Dwi Tiya Juwita, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, arahan, saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi penulis. Terimakasih ibu atas bimbingannya.
3. Indra Bulan, S.Pd., M.A. selaku pembahas terimakasih telah memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
4. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., selaku dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas dukungan selama kuliah di Pendidikan Tari dari semester satu hingga semester akhir.
5. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Program Studi Pendidikan Tari. Terima kasih atas dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Tari yang telah banyak membantu penulis.
8. Dr. Nurlaksono Eko Rusminto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung atas dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Lampung atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Dr. Mohammad Sofwan Efendi, M. Ed., selaku Plt Rektor Universitas Lampung atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Mutiara Dini Primastri, S.Sn. selaku ketua dan team sanggar *MD Dance School* telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Kedua orang tua papa dan mama, terimakasih banyak atas pengorbanan dan perjuangan yang selalu diberikan.
13. Keluarga besarku, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis ketika menyelesaikan studi.
14. Sahabat-sahabatku terima kasih telah mendengarkan keluh kesah ku selama ini bahkan selalu mensupport ku hingga berada di fase saat ini.
15. Teman sejak kecilku dan sampai kapanpun, Aldi Firmansyah terima kasih telah menemani, menjaga, mendengarkan keluh kesahku, mensupport ku dari titik paling terpuruk dalam hidupku sejak kecil hingga aku bisa berada di fase saat ini.
16. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Dinda, Aldi, Adinda Nurul, Lusi, Rhara, Mona, Puri, Alfin, Melda, Ikrom, Monic, Bela, Hotlan, Harim, Clarissa, Uli, Oja, Ilham, Devi, Siti, Sinta, Novia, Mazida, Zidane, Rani, Luvita, Azizah, Deswan, Dita, Ega, Hanis, Heni, Ijon, Intan, Kharisma, Na, Nursya, Putri, Rayen, Sasa, Syifa, Zayatri, Safei,

Tiara. Terimakasih atas semangat dan semua pengalaman yang diberikan.

17. Panutanku dalam berkesenian Miss Tyas, Miss Dini, Kak Ara, Kak Tami, Kak Made, Kak Agnes, Kak Yosa. Terimakasih telah memberikan pengetahuan tentang kesenian kepada penulis.
18. Kakak tingkat dari angkatan 2008-2017 dan adik tingkat dari angkatan 2019-2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala pengalaman dan kepedulian selama diperkuliahan.
19. Rekan-rekan KKN PLP Desa Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang terdiri dari Uli, Windy, Eki, Zuny, Elsa, dan Gisel.
20. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan secara keseluruhan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Bandar Lampung, 18 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Manajemen	10
2.3. Tujuan Manajemen.....	11

2.4. Fungsi Manajemen	12
2.5. Sanggar Tari	20
2.6. Kerangka Berpikir	21

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	23
3.2. Sumber Data Penelitian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data	25
3.4. Instrumen Penelitian.....	27
3.5. Teknik Keabsahan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2. Manajemen Sanggar <i>MD Dance School</i>	39
4.2.1 Perencanaan.....	39
4.2.2 Pengorganisasian.....	42
4.2.3 Penggerakan	47
4.2.4 Pengawasan	60
4.3. Pembahasan.....	62

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	7
Tabel 4.1 <i>Job Description</i> Sanggar <i>MD Dance School</i>	43
Tabel 4.2 Standar Operasional Prosedur Sanggar <i>MD Dance School</i>	44
Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa Sanggar <i>MD Dance School</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1. Kampung BW Pringsewu	36
Gambar 4.2. Halaman Sanggar <i>MD Dance School</i>	36
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Sanggar	37
Gambar 4.4. Salah Satu Sarana Umum di Lingkungan Sanggar	46
Gambar 4.5. Team Sanggar <i>MD Dance School</i>	47
Gambar 4.6. Rapat Team dalam Agenda Sanggar	48
Gambar 4.7. Siswa Sanggar <i>MD Dance School</i>	50
Gambar 4.8. Prosedur Sanggar <i>MD Dance School</i>	51
Gambar 4.9. Kegiatan Pembelajaran Olah Tubuh	52
Gambar 4.10. Proses Pembelajaran Tari di halaman Sanggar	53
Gambar 4.11. Peneliti dan Siswa Sanggar	53
Gambar 4.12. Evaluasi selama proses pembelajaran	54
Gambar 4.13. Penilaian Ujian Akhir	54
Gambar 4.14. Prestasi Sanggar <i>MD Dance School</i>	55
Gambar 4.15. Program Aktivitas Psikologi	55
Gambar 4.16. Halaman Latihan Sanggar	56
Gambar 4.17. Tempat Cuci Tangan di halaman Sanggar	57
Gambar 4.18. Sound Sanggar <i>MD Dance School</i>	57
Gambar 4.19. Kostum Tari Adat Jawa	58
Gambar 4.20. Kostum Tari Kreasi	58
Gambar 4.21. Kostum Tari Acara Pernikahan	59
Gambar 4.22. Kostum Latihan Siswa Sanggar	59

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan (Coulter, 2016: 8). Manajemen tidak jauh dari perencanaan dan strategi untuk mencapai tujuan. Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tepat, atau menyelesaikan aktivitas-aktivitas yang secara langsung mendorong tercapainya sasaran-sasaran organisasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Handoko, 2012: 8) bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dalam penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu manajemen juga merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Siswanto, 2012: 21) bahwa manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan.

Virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* muncul di dunia yang saat ini sedang mewabah, sehingga pada tanggal 11 Maret 2020. *World Health Organization* (WHO) menetapkan bahwa *Covid-19* sebagai pandemi. Masyarakat diharapkan untuk mengurangi aktivitas yang biasanya dikerjakan di luar agar dapat dikerjakan di dalam rumah saja. Upaya yang dilakukan tentu saja membawa perubahan pada masyarakat, bahwa masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan memulai kebiasaan baru dengan tetap mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan. Rahmawati (Lubis et al 2020) menyatakan bahwa pandemi

merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar berbagai negara yang menunjukkan tingkat penyebarannya bukan tingkat keparahan penyakit, sedangkan epidemi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan jumlah suatu kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu wilayah tertentu.

Dampak *Covid-19* pada pendidikan formal adalah pembelajaran yang tidak melakukan tatap muka secara langsung namun harus tetap diusahakan agar tetap efektif dengan melakukan pembelajaran online dibantu dengan digunakannya media pembelajaran agar peserta didik atau warga belajar dapat menerima penjelasan atau materi dengan baik. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka, kini pemerintah menganjurkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring inilah yang menjadi alternatif agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Menurut (Murtadlo, 2020: 38) dampak *covid-19* pada pendidikan nonformal adalah kurangnya pengembangan mengenai diri dalam aspek kesehatan mental maupun keterampilan yang membuat kreativitas serta bakat para warga belajar menjadi terbatas.

Sanggar tari merupakan sebuah wadah bagi siapa saja untuk menuangkan ekspresinya, dalam hal seni yang diatur oleh sebuah sistem manajemen dari sanggar tari yang diikuti. Eksistensi sanggar sangat didukung oleh sistem manajemen dari sebuah sanggar tari. Salah satu pelestarian budaya terhadap bentuk karya seni yaitu dengan didirikannya sanggar-sanggar. Sanggar adalah tempat untuk kegiatan seni (tari, lukisan, teater dan musik) (KBBI, 2002: 994). Sanggar bukan hanya untuk melakukan kegiatan seni saja, tetapi dalam sanggar dapat dilakukan kegiatan lain, sehingga dapat dijumpai sanggar-sanggar yang bergerak dibidang lainnya. Masing-masing sanggar memiliki aktivitas dan tujuan berbeda, sehingga setiap sanggar memerlukan penanganan tersendiri oleh ahlinya.

Sanggar *MD Dance School* merupakan salah satu sanggar seni tari yang berada di Kabupaten Pringsewu dan cukup terkenal di kalangan masyarakat sebagai sanggar yang melestarikan kesenian tari tradisional maupun modern. Sanggar tari ini berlokasi di Kampung BW Podomoro Kabupaten Pringsewu. Sanggar *MD Dance School* berdiri pada tanggal 3 Agustus 2019 yang dipimpin oleh Mutiara Dini Primastri, S.Sn. Sanggar *MD Dance School* memiliki beberapa tujuan, yaitu mendidik dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mendalami bakat dan menyalurkan minat di bidang seni tari, melatih anak agar bisa mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya melalui seni tari, dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak di bidang seni tari. Sanggar *MD Dance School* termasuk sanggar yang baru di Kabupaten Pringsewu tetapi sudah memiliki beberapa prestasi yang didapatkan.

Sanggar *MD Dance school* memiliki kategori kelas dari anak-anak hingga dewasa, diantaranya yaitu *basic class*, *primary class*, *kids class*, *general class*, dan *intermediate class*. Selain itu terdapat *trial class* guna mengikuti pembelajaran pada sanggar sebagai percobaan untuk mengetahui kemampuan, sosial, dan kemandirian anak. Pembagian kelas tersebut bertujuan untuk membedakan tingkat kesulitan materi yang diajarkan dan membedakan tingkat kemampuan siswa. Kategori kelas terbagi menjadi 2 jenis yaitu kelas tari tradisional dan modern *dance*. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Minggu mulai pukul 08.00-16.00. Evaluasi pembelajaran Sanggar *MD Dance School* dilaksanakan melalui ujian kompetensi yang dilaksanakan setiap bulan Desember atau Januari.

Adanya struktur lembaga yang mengelola sanggar ini dapat membuat hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan berjalan dengan baik. Masing masing yang mengurus dan melatih menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh satu atau dua orang saja, melainkan maju mundurnya organisasi ditentukan oleh banyak faktor antara lain kerjasama yang baik masing-masing pengurus. Selain adanya proses

pembelajaran tari tradisional dan modern *dance* sanggar *MD Dance School* juga memiliki berbagai kegiatan lain seperti adanya olah tubuh, *yoga class*, dan *psikology class*. Kegiatan ini juga membantu proses pembelajaran tari mengenai kesiapan tubuh secara mental maupun fisik bagi penari untuk melakukan aktifitas gerak tari secara merata dan sempurna. Fasilitas pada sanggar *MD Dance School* juga sangat mendukung proses pembelajaran tari.

Sanggar *MD Dance School* menurut Asteria Woro salah satu wali murid (wawancara, 5 April 2022) memiliki manajemen yang cukup baik untuk mengatur jalannya kegiatan-kegiatan sanggar. Tetapi pelaksanaan manajemen di sanggar *MD Dance School* juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang disebabkan oleh berbagai hal khususnya pada unsur-unsur manajemen sanggar. Unsur-unsur manajemen pada sanggar meliputi tenaga kerja manusia (*man*), uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan (*money*), cara atau sistem untuk mencapai tujuan (*methods*) dan bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan (*materials*). Kurang seimbangannya unsur-unsur yang dimiliki oleh sanggar dapat menyebabkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen terhambat untuk mencapai hasil terbaik. Kurang optimalnya pihak pelaksana fungsi-fungsi manajemen terhadap pengelolaan unsur-unsur manajemen juga dapat menghambat pencapaian hasil yang optimal.

Awal pandemi, sanggar *MD Dance School* sempat berhenti untuk melakukan kegiatan karena virus *covid-19* sedang marak-maraknya sehingga pemerintah mengajurkan untuk menghindari kontak fisik secara langsung dan tidak berkegiatan di luar rumah. Namun seiringnya waktu, pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan peraturan untuk mengurangi permasalahan penyebaran virus *covid-19* salah satunya yaitu adanya protokol kesehatan. Adanya kebijakan dari pemerintah di masa pandemi, sanggar *MD Dance School* mengupayakan untuk tidak berhenti dalam berkesenian. Sanggar *MD Dance School* menerapkan protokol kesehatan

dengan cara 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sebelum melakukan aktivitas kembali sanggar *MD Dance School* meminta pertimbangan kepada anggota sanggar untuk tetap melanjutkan aktivitas di masa pandemi *covid-19* dengan adanya peraturan baru. Tidak semua anggota sanggar menyetujui dengan keputusan tersebut dikarenakan adanya ketakutan untuk memulai aktivitas kembali di masa pandemi *covid-19*. Manajemen Sanggar *MD Dance School* mengalami perubahan di masa pandemi *covid-19*, pengelolaan sanggar menerapkan peraturan-peraturan baru sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat fungsi manajemen yang dilakukan Sanggar *MD Dance School* agar tetap berkesenian pada masa pandemi yang memiliki peraturan-peraturan baru yang harus dilakukan untuk menghindari wabah *covid-19* di Kabupaten Pringsewu. Hal ini perlu dilakukan untuk menemukan fungsi manajemen yang baru karena adanya penyesuaian terhadap kondisi pandemi *covid-19* sehingga manajemen ini dapat menjadi pembaruan yang bisa diadaptasi oleh sanggar-sanggar lain. Selain itu sanggar *MD Dance School* yang masih termasuk sanggar baru di Kabupaten Pringsewu sudah memiliki beberapa prestasi yang didapatkan, serta adanya kegiatan – kegiatan positif di luar pembelajaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana fungsi manajemen sanggar tari *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu pada masa pandemi *Covid-19*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan fungsi manajemen sanggar tari *MD Dance School* di kabupaten Pringsewu pada masa pandemi *Covid-19*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai :

- 1.4.1. Menambah wawasan serta informasi tentang manajemen Sanggar Tari *MD Dance School* dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.
- 1.4.2. Dapat menambah kepustakaan bagi lembaga pendidikan Universitas Lampung dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi para pembaca.
- 1.4.3. Dapat bermanfaat sebagai bahan kajian ilmiah mengenai manajemen sanggar tari.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen sanggar tari *MD Dance School* pada masa pandemi.

1.5.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua, anggota dan team manajemen sanggar.

1.5.3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sanggar *MD Dance School* terletak di Kampung BW Podomoro, Kabupaten Pringsewu.

1.5.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

Jadwal penelitian digunakan sebagai acuan atau target untuk menjalankan sebuah penelitian. Target waktu dalam penelitian manajemen sanggar tari *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu pada masa pandemi *covid-19* adalah 1 (satu) bulan. Berikut adalah tabel yang berisi uraian kegiatan, waktu kegiatan, dan aktivitas yang dilakukan.

Tabel 1.1. Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																		
		November 2021				Desember 2021				Januari 2021				Maret 2022				April 2022		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Observasi awal			■																
2	Penyusunan proposal				■	■		■		■		■								
3	Pelaksanaan penelitian													■	■	■	■			
4	Pengolaan data																	■		
5	Penyusunan hasil penelitian																		■	■

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan wirausaha dalam suatu organisasi adalah aplikasi dan peluang bagi mahasiswa dan alumni yang ditulis oleh Arung Hutari Dea Premita (2021). Judul penelitian tersebut adalah Manajemen Seni Pertunjukan: Aplikasi dan Peluang bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Penelitian ini membahas mengenai informasi terkait aplikasi dan peluang usaha yang menghasilkan bekal dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, membuka wirausaha baru, dan bahkan menciptakan lapangan pekerjaan. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas terkait adanya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Namun yang membedakan yaitu pada penelitian terdahulu memfokuskan pada keempat aspek yang menjadi model pengelolaan untuk dijadikan bekal dalam menjalankan usaha, sedangkan pada penelitian saat ini memfokuskan pada manajemen yang mempunyai fungsi yang sama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan untuk mengelolah sanggar *MD Dance School* yang tentu saja berbeda dengan penelitian terdahulu karena fungsi manajemen penelitian ini fokus pada pengelolaan sanggar yang berjalan di masa pandemi *covid-19*.

Selanjutnya ialah pada penelitian Melisa Nafitri (2012) yang berjudul Manajemen Sanggar Tari Pesona Nusantara di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen pada Sanggar Tari Pesona Nusantara yang cukup eksis dalam mengembangkan seni tari tradisional. Sanggar Tari Pesona Nusantara memiliki kegiatan yang positif, pelatih yang loyalitas dan semangat serta apresiasi masyarakat dalam

memajukan sanggar karena adanya suatu manajemen yang cukup baik. Manajemen yang diteliti oleh penelitian ini sama-sama adanya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan serta pengawasan yang dilakukan. Persamaan pada penelitian ini membahas terkait manajemen namun yang membedakan adalah kondisi dan keadaannya seperti penelitian saat ini mengalami kondisi adanya *covid-19* sehingga hasil pada penelitian ini dalam melakukan fungsi manajemen di sanggar mengalami perbedaan karena adanya pembaruan dari fungsi manajemen tersebut untuk mengelolah sanggar pada masa pandemi *covid-19*.

Terakhir, pada penelitian Yulindha Wulan Nugrahani (2021). Judul dari penelitian tersebut adalah Dampak *Covid-19* Pada Proses Pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulung Agung. Penelitian ini membahas tentang dampak *covid-19* yang terjadi pada proses pembelajaran Sanggar Tari Gatra Kencana. Manfaat penelitian terdahulu ini yaitu memberikan informasi mengenai dampak *Covid-19* dibidang pendidikan nonformal, khususnya pada proses pembelajaran di sanggar tari agar guru atau pelatih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu menerapkan beberapa fungsi manajemen yaitu mengenai adanya pelaksanaan pembelajaran dan pengawasan yang mengevaluasi hasil pembelajara serta adanya sedikit kesamaan dalam melakukan kegiatan di masa pandemi *Covid-19* sanggar. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada proses pembelajaran, kendala, dan dampak saat melakukan pembelajaran pada masa pandemi di sanggar tersebut sedangkan penelitian saat ini lebih fokus kepada manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang mengatur berjalannya Sanggar *MD Dance School* pada masa pandemi.

Perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu penelitian saat ini lebih memfokuskan terkait manajemen yang dilakukan sebuah sanggar dan bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen melalui

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta mendeskripsikan hasil penerapan fungsi manajemen dalam memenuhi standar pengelolaan di masa pandemi *covid-19* yang mengakibatkan adanya perbedaan karena terdapat pembatasan-pembatasan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas pada umumnya. Dengan demikian, hal ini menjadi pembaruan dalam penelitian saat ini.

2.2 Manajemen

Definisi manajemen menurut (Coulter, 2016: 9) adalah manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Manajemen berupaya untuk menjadi efektif dengan menyelesaikan tugas-tugas demi terwujudnya sasaran-sasaran organisasi. Efektivitas sering kali dijabarkan sebagai mengerjakan hal yang tepat yaitu menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasarannya. Di dalam sebuah organisasi yang berhasil, efisiensi yang tinggi dan efektivitas yang tinggi biasanya selalu berjalan beriringan. Manajemen yang buruk biasanya disertai oleh sifat kinerja yang tidak efisien dan tidak efektif. Manajemen merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi. Jika suatu organisasi, lembaga, dan sanggar ingin berkembang dan terus bertahan, maka harus memajemen dengan sebaik mungkin (Azwardi,

Manajemen memiliki pengertian yang beragam. Wijayanti dalam Rohman, (2017: 7) memandang manajemen secara lebih detail dengan merinci pengertian sebagai berikut :

1. Manajemen sebagai seni

Pandangan ini mengadopsi dari pendapat Mary Parker Pollet, yang berpendapat bahwa manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

2. Manajemen sebagai proses

Pandangan tersebut diadopsi dari pendapat Stoner, dimana manajemen dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya agar dapat secara maksimal mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

3. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Pandangan tersebut diadopsi dari apa yang disampaikan Luther Gulick, dimana manajemen dimaknai sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami bagaimana dan mengapa manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi/perusahaan serta membuat sistem ini bermanfaat bagi kemanusiaan.

4. Manajemen sebagai profesi

Pandangan ini diadopsi dari apa yang dikemukakan Edgar H.Schein, dimana manajemen dipandang sebagai suatu profesi yang menurut seseorang untuk bekerja secara professional.

Menurut Stoner dalam Lilis (2012: 11) manajemen ialah proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap usaha usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi dan kajian singkat di atas, dapat dipahami bahwa manajemen dapat dipandang sebagai seni yang merupakan upaya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sumber daya melalui sebuah perencanaan, koordinasi, pembagian tugas secara professional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2.3 Tujuan Manajemen

Aktivitas atau suatu kegiatan pada dasarnya memiliki tujuan yang akan dicapai melalui proses yang dilakukan secara individu. Sanggar *MD Dance*

School melakukan bentuk usaha peningkatan mutu dan kualitas melalui manajemen yang baik. Menurut (Handoko, 2000: 10) manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.

Menurut (Jazuli, 2001: 35) menyatakan bahwa barangkali saja orientasi manajemen bukan semata-mata untuk memperoleh keuntungan ekonomi, melainkan demi prestise, status dan motivasi politis. Namun demikian tujuan dalam suatu organisasi harus dirumuskan sejak awal berdiri dan kemudian digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Menurut (Herujito, 2001: 133) tujuan merupakan kunci untuk menentukan atau merumuskan apa yang harus dikerjakan, ketika pekerjaan itu harus dilaksanakan dan disertai pula dengan jaringan politik, prosedur anggaran serta penentuan program.

Sanggar *MD Dance School* merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di bidang kesenian memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Menurut penelitian (Intani, 2013) manajemen lembaga adalah suatu lembaga yang menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian). Suatu lembaga yang bergerak pada bidang kesenian seperti sanggar tari *MD Dance School* pun memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dengan cara menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

2.4 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yang meliputi pendefinisian sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana kerja untuk mengelola aktivitas-aktivitas. Menurut (Coulter, 2016: 9), fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu perencanaan (*planning*) yang berarti mendefinisikan

sasaran-sasaran, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana kerja untuk mengelola aktivitas-aktivitas. Pengorganisasian (*organizing*) untuk menentukan yang harus diselesaikan bagaimana caranya, dan siapa yang akan mengerjakannya. Kepemimpinan (*leading*) yaitu memotivasi, memimpin, dan tindakan-tindakan lainnya yang melibatkan interaksi dengan orang-orang lain. Terakhir, pengendalian (*controlling*) yang memantau aktivitas-aktivitas demi memastikan segala sesuatunya terselesaikan sesuai rencana.

Menurut (Coulter, 2016: 9) fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan):

2.4.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan proses untuk menentukan rencana yang dilakukan oleh seorang perencana (*planer*). Rencana adalah dasar pengendalian dari tujuan yang hendak dicapai. Menurut (Jazuli, 2001: 35) perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Menurut (Swasta et al, 1988: 91) menyatakan bahwa perencanaan berarti penggambaran di muka hal-hal yang harus dikerjakan dan cara bagaimana mengerjakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, agar benar-benar tujuan dari usaha bersama bisa tercapai.

Menurut Swasta dkk, (1988: 92-93), perencanaan memiliki bentuk bentuk:

a) Tujuan

Tujuan merupakan suatu sasaran dimana kegiatan itu diarahkan dan diusahakan untuk sedapat mungkin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

b) Kebijakan

Kebijakan adalah suatu pernyataan atau pengertian untuk menyalurkan pikiran dalam mengambil keputusan terhadap tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

c) Strategi

Strategi merupakan tindakan penyesuaian diri dari rencana yang telah dibuat.

d) Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk waktu mendatang. Prosedur lebih menitik beratkan pada suatu tindakan.

e) Aturan

Aturan adalah suatu tindakan yang spesifik dan merupakan bagian dari prosedur. Aturan-aturan yang saling berkaitan dapat dikelompokkan menjadi satu golongan disebut prosedur.

f) Program

Program merupakan campuran antara kebijakan prosedur, aturan dan pemberian tugas yang disertai dengan suatu anggaran (*budget*) semuanya ini akan menciptakan adanya tindakan.

2.4.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut (Terry & Rue, 2010: 82) *Organizing* berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

2.4.2.1 Ciri-ciri Organisasi

Ciri-ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tujuan dan sasaran;
- 2) Mempunyai keterikatan format dan tata tertib yang harus ditaati
- 3) Adanya kerjasama dari sekelompok orang
- 4) Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

2.4.2.2 Tujuan Organisasi

Menurut (Handoko, 1995: 109) tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang, tetapi dimaksudkan untuk dicapai pada waktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Tujuan organisasi juga mencapai sebuah keinginan yang dibuat oleh tiap anggota organisasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama.

2.4.2.3 Komponen-komponen Organisasi

Menurut (Usman, 2017: 14) ada empat komponen dari organisasi dengan kata “WERE” (*Work, Employees, Relationship* dan *Environment*).

1. *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus dilaksanakan berdasar dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.
2. *Employees* (pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan.
3. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting di dalam organisasi. Hubungan antara pegawai dengan pekerjaannya, interaksi antara satu pegawai dengan pegawai lainnya dan unit kerja lainnya dan unit kerja pegawai dengan unit kerja lainnya merupakan hal-hal yang peka.
4. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang mencakup sarana fisik dan sasaran umum di dalam lingkungan dimana para pegawai melaksanakan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin, alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan.

2.4.2.4 Manfaat Pengorganisasian

Pengorganisasian bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain;
- 2) Setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab;
- 3) Setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai
- 4) Dengan posisinya dalam struktur organisasi; dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam
- 5) Organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang; dan akan tercipta pola hubungan yang baik antar anggota organisasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan dengan mudah.

2.4.3 Penggerakan (*Actuating*)

Menurut (Herujito, 2001: 27) penggerakan adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing masing. Penggerakan berhubungan dengan manusia sebagai pelaku. Manusia yang memiliki sifat, perilaku dan tingkat emosi yang berbeda-beda menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan unsur manajemen. Untuk itu diperlukan adanya peranan seorang manajer untuk berhubungan baik dengan bawahannya sebagai pelaksana serta memberikan motivasi dan bimbingan agar dapat membantu kelancaran pemenuhan kewajiban dan pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif dan efisien.

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada planning dan organizing yang baik, melainkan juga tergantung pada pergerakan dan pengawasan. Menurut (Sukarna, 2011: 82-83) perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pergerakan yang terarah kepada sasaran yang dituju. Pergerakan tanpa planning tidak akan berjalan efektif karena dalam

perencanaan itulah ditentukan tujuan, budget, standard, metode kerja, prosedur dan program.

2.4.3.1 Tujuan pergerakan

1. Menciptakan kerjasama yang lebih efisien
2. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf
3. Menumbuhkan rasa pemilik dan menyukai pekerjaan
4. Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi
5. Membuat organisasi menjadi berkembang

2.4.3.2 Fungsi pergerakan

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
4. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran yang tinggi.

2.4.3.3 Faktor-faktor yang diperlukan dalam pergerakan

1. Kepemimpinan
Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar berusaha dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama.
2. Sikap dan moril
Suatu cara memandang hidup, suatu cara berpikir, berperasaan dan bertindak.

3. Tata hubungan

Komunikasi membantu perencanaan managerial dilaksanakan dengan efektif, pengorganisasian managerial dilakukan dengan efektif, penggerakan managerial diikuti dengan efektif dan pengawasan diterapkan dengan efektif.

4. Perangsang

Insentif adalah sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan seseorang bertindak.

5. Supervisi

Supervisi dalam Bahasa Indonesia disebut dengan pengawasan. Menurut Terry supervisi adalah kegiatan pengurusan dalam tingkatan organisasi dimana anggota manajemen dan bukan anggota manajemen saling berhubungan secara langsung. Dengan demikian tugas supervisor cukup berat karena ia harus dapat menemukan kesalahan-kesalahan dan memperbaikinya, serta memberi petunjuk untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan memberi nasehat-nasehat kepada pekerja yang mengalami kesulitan.

6. Disiplin

Disiplin adalah latihan pikiran, perasaan, kehendak dan watak untuk melahirkan ketaatan dan tingkah laku yang teratur.

2.3.4 Pengawasan (*Controlling*)

Menurut (Jazuli, 2001: 41) bahwa pengawasan adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Pekerjaan yang sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan sebuah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan agar dalam pelaksanaan tugas tugasnya dilakukan dengan baik.

2.3.4.1 Tahap-tahap Pengawasan

Tahap-tahap pengawasan terdiri atas:

1. Penentuan standar
2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan
4. Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan
5. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

2.3.4.2 Tipe-tipe Pengawasan

1. *Feedforward Control* dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah dan penyimpangan dari standar tujuan dan memungkinkan koreksi sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.
2. *Concurrent Control* merupakan proses dalam aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu sebelum suatu kegiatan dilanjutkan atau untuk menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.
3. *Feedback Control* mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan cara kerja konsep tersebut terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti ingin melihat bagaimana manajemen sanggar tari *MD Dance School* menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di masa pandemi *covid-19*.

2.5 Sanggar Tari

Pengertian ‘sanggar’ di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni (KBBI, 2008: 1261). Dengan kata lain, istilah sanggar dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau seni peran. Peranan sanggar dalam kesenian adalah wadah/tempat bernaung sejumlah seni sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, sebagai media hiburan bagi masyarakat dan peminat seni (Purnama, 2015). Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar berupa kegiatan pembelajaran tentang seni, yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan, hingga produksi. Semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (Gusti, 2008)

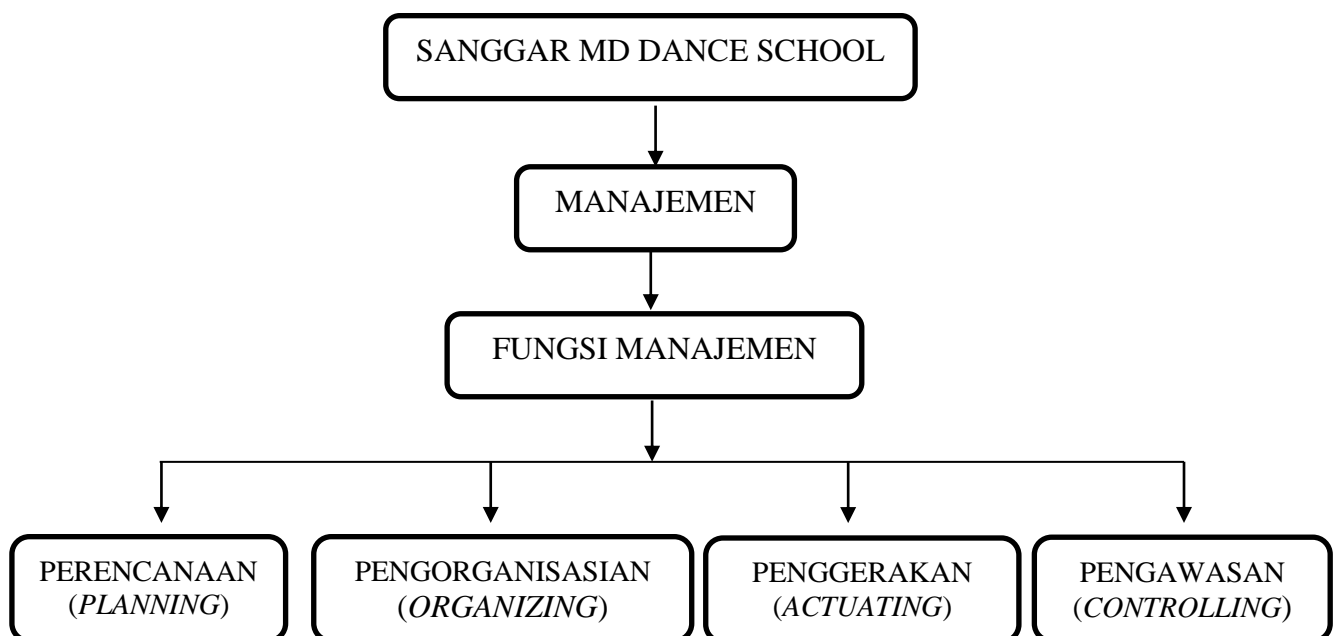
Tari merupakan salah satu cabang seni, yang menggunakan tubuh sebagai media untuk mengungkapkan ekspresi seni. Seni tari ibarat Bahasa gerak yang merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja, pada waktu kapan saja. Menurut Doubler yang dikutip oleh (Seriati, 2008: 6) mengartikan tari sebagai ekspresi gerak ritmis dari keadaan-keadaan perasaan yang secara estetis dinilai, yang lambang-lambang geraknya dengan sadar dirancang untuk kenikmatan serta kepuasan dari pengalaman ulang, ungkapan, berkomunikasi, melaksanakan, serta penciptaan dari bentuk-bentuk.

Sanggar tari adalah tempat atau wadah seniman tari mengelola seni tari guna suatu pertunjukan. Selain itu di dalam sanggar tari ini ada kegiatan-kegiatan yang sangat penting, yaitu menggali, mengelolah, membina perkembangan seni tari. Hal ini sejalan dengan pernyataan Soedarsono (1999: 20) bahwa sanggar tari adalah suatu organisasi kesenian sebagai wadah atau tempat kegiatan latihan tari bagi masyarakat. Selain itu sanggar tari merupakan sebuah wadah bagi siapa saja untuk menuangkan ekspresinya, dalam hal seni yang diatur oleh sebuah sistem manajemen dari sanggar tari yang diikuti.

Eksistensi sanggar sangat didukung oleh sistem manajemen dari sebuah sanggar tari. Sanggar tari merupakan wadah untuk melakukan berbagai aktivitas seni tari bersama dengan para anggotanya, didalamnya meliputi kegiatan belajar mengajar tari, berkarya seni dan bertukar pikiran mengenai segala hal yang berhubungan dengan karya seni. Keberadaan sanggar tari salah satunya adalah untuk tetap mempertahankan tari-tari tradisi maupun tari klasik di samping mengembangkan bentuk-bentuk tari modern, tari kontemporer maupun tari kreasi baru. Menurut (Sakti, 2005: 13) masuknya budaya asing dapat dibendung dengan penanaman kecintaan pada kebudayaan milik bangsa, salah satunya dengan melakukan kegiatan berkesenian.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan pengamatan penelitian sebelumnya yang telah dianalisis dan dijadikan sebagai rujukan, maka kerangka berfikir yang digunakan peneliti untuk pijakan dalam melakukan penelitian di Sanggar *MD Dance School* yaitu:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa objek yang akan diteliti adalah manajemen Sanggar *MD Dance School* Kabupaten Pringsewu di masa pandemi *Covid-19*. Subjek penelitian ini adalah ketua, anggota dan team manajemen sanggar. Dalam mengelolah sanggar memerlukan manajemen untuk mengatur berjalannya sanggar tari. Keberhasilan suatu sanggar tari tidak hanya dilihat dari teknik pementasan tarinya saja tetapi juga manajemennya. Adapun fungsi-fungsi manajemen yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakkan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*). Penelitian ini akan melihat bagaimana fungsi-fungsi tersebut diterapkan sehingga sanggar *MD Dance School* dapat tetap berjalan.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, mengingat penelitian ini bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Metode kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan manajemen sanggar *MD Dance School* pada masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini dilakukan pada sanggar *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu. Subjek pada penelitian ini adalah ketua, anggota dan team manajemen sanggar. Penelitian ini meneliti mengenai yang terjadi saat ini, seperti adanya virus *covid-19* yang mengharuskan seluruh kegiatan dilakukan di rumah untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. *Covid-19* menyebabkan adanya perubahan, salah satunya pendidikan nonformal di suatu sanggar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang diwujudkan dalam bentuk deskripsi dari seluruh kegiatan. Setelah itu melakukan interaksi kepada subjek mengenai yang diteliti sebagai sumber informasi dan dikumpulkan menjadi sebuah data. Lalu melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang akan di analisis hasil data untuk menarik kesimpulan.

3.1.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tertuju pada fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang diterapkan pada sanggar *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu pada masa pandemi *covid-19*. Objek formal dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen pada sanggar *MD Dance School*, sedangkan objek materialnya merupakan pengelolaan sanggar *MD Dance School* berdasarkan fungsi manajemen.

3.1.2 Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung menggunakan metode kualitatif dengan sasaran penelitian yaitu pada pelaksanaan fungsi manajemen di masa pandemi *covid-19* dengan sumber oleh ketua serta team sanggar.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sanggar *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu.

3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dalam melakukan penelitian karena secara langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugiono, 2017: 202) bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah secara langsung dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada ketua sanggar yaitu Mutiara Dini Primastri, S.Sn. Hasil

observasi dan wawancara itu digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fungsi manajemen sanggar *MD Dance School* pada masa pandemi *covid-19*.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan sebagai penguat data dalam hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugiono, 2017: 202) bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari data tertulis, dokumentasi kegiatan sanggar, dokumentasi sarana dan prasarana yang dilakukan pada sanggar, dan lain lain. Data-data tertulis dan dokumentasi seperti data hasil wawancara, data hasil observasi lapangan dan data mengenai informan yang digunakan untuk pendukung sumber data primer dan sebagai bukti pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian. Kualitas dari data itu sendiri ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugiyono, 2017: 203) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat bermacam-macam bentuknya untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi tentang manajemen sanggar *MD Dance School*

3.3.1 Observasi Partisipasi

Observasi dapat dibagi menjadi beberapa macam seperti pernyataan (Sugiyono, 2017: 203) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Menurut (Riyanto, 2010: 98-100) observasi partisipasi adalah observasi dimana orang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi. Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang di amati sebagai sumber data penelitian. Data observasi partisipasi yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara tak berstruktur yang pedoman wawancaranya hanya digunakan garis-garis besar permasalahan sebagai pertanyaan. Peneliti mengajukan pertanyaan yang terkait mengenai manajemen sanggar di masa pandemi *covid-19*, dengan wawancara tak berstruktur namun terdapat kisi-kisi pertanyaan yang dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Mutiara Dini Primastri, S.Sn. sebagai pimpinan sanggar untuk mendapatkan data terkait manajemen sanggar *MD Dance School* di masa pandemi *covid-19*.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa pendokumentasian gambar objek dalam bentuk foto dan video mengenai gambaran umum lokasi penelitian, struktur

sanggar, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sanggar *MD Dance School* di Kabupaten Pringsewu pada masa *covid-19*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2006: 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok yaitu manusia itu sendiri.

Peneliti sebagai instrument dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Menurut (Moleong, 2011: 168) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

3.4.1. Pedoman Observasi

No	Data yang di observasi	Indikator	Deskripsi
1.	Profil Sanggar	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis sanggar • Sejarah berdirinya sanggar • Visi dan misi sanggar • Struktur sanggar • Bentuk kegiatan dan jumlah anggota 	

3.4.1.1 Pengamatan Fungsi Manajemen (*Planning*)

No	Data yang di observasi	Terlaksana	Tak Terlaksana
1.	Planning / Perencanaan		
	1. Tujuan: Tercapainya suatu sasaran dalam kegiatan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan		
	2. Kebijakan: Keputusan terhadap tindakan untuk mencapai tujuan		
	3. Strategi: Tindakan penyesuaian diri dari rencana		
	4. Prosedur: Rangkaian tindakan yang dilaksanakan		
	5. Aturan: Adanya tindakan yang spesifik		
	6. Program: Adanya rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan		
Deskripsi :			

3.4.1.2 Pengamatan Fungsi Manajemen (*Organizing*)

No	Data yang di observasi	Terlaksana	Tak Terlaksana
2.	Organizing / Pengorganisasian	1. <i>Work</i> / pekerjaan: Fungsi yang harus dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan	
		2. <i>Employess</i> / pegawai: Adanya penugasan untuk melaksanakan pekerjaan	
		3. <i>Relationship</i> / hubungan: Interaksi antara pegawai dengan lainnya	
		4. <i>Environment</i> / lingkungan : Adanya sarana fisik dan sasaran umum di lingkungan	
Deskripsi :			

3.4.1.3 Pengamatan Fungsi Manajemen (*Actuating*)

No	Data yang di observasi	Terlaksana	Tak Terlaksana
3.	Actuating / Penggerakan		
	1. Kepemimpinan: Adanya pimpinan untuk mengatur jalannya suatu rencana atau kegiatan		
	2. Sikap dan Moril: Adanya sikap dan moril dalam melakukan tindakan		
	3. Tata Hubungan: Komunikasi dalam membantu perencanaan yang dilaksanakan dengan efektif		
	4. Insentif: Sesuatu yang menyebabkan seseorang bertindak		
	5. Supervisi: Adanya pengawasan untuk menemukan kesalahan dan membantu memperbaiki		
	6. Disiplin: Adanya ketaatan dalam melakukan kegiatan		
Deskripsi :			

3.4.1.4 Pengamatan Fungsi Manajemen (*Controlling*)

No	Data yang di observasi	Terlaksana	Tak Terlaksana	
4.	Controlling / Pengawasan	1. Pengawasan personalia: Adanya langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja pengurus		
		2. Administrasi: Seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana		
		3. Keuangan: Guna transparansi dana		
		4. Pembelajaran: Adanya pengawasan dalam proses pembelajaran yang dilakukan		
		5. Perlengkapan/Fasilitas: Adanya perlengkapan serta fasilitas sebagai media pendukung		
Deskripsi :				

3.4.2. Pedoman Wawancara

No	Data yang di observasi	Indikator	Pertanyaan
1.	Planning / Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Kebijakan 3. Strategi 4. Prosedur 5. Aturan 6. Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kebijakan serta peraturan sanggar dalam menangani adanya <i>covid-19</i>? • Apakah ada perbedaan mengenai program yang akan dilakukan sanggar sebelum dan sesudah adanya <i>covid-19</i>? • Bagaimana strategi yang dilakukan sanggar dalam menjalani kegiatan di masa pandemi?
2.	Organizing / Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work</i> / pekerjaan 2. <i>Employess</i> / pegawai 3. <i>Relationship</i> / hubungan 4. <i>Environment</i> / lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja struktur yang ada pada sanggar? • Bagaimana sistem kerja sanggar untuk pembelajaran di masa pandemi? • Bagaimana sikap masyarakat terhadap sanggar yang tetap melakukan kegiatan?
3.	Actuating / Penggerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Sikap dan Moril 3. Tata Hubungan 4. Insentif 5. Supervisi 6. Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar tetap efektif dimasa pandemi? • Apakah ada kesulitan dalam menjalani kegiatan sanggar? • Apa perbedaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah adanya <i>covid-19</i>?
4.	Controlling / Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan personalia 2. Administrasi 3. Keuangan 4. Pembelajaran 5. Perlengkapan/Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah mengalami perubahan mengenai administrasi pada pandemi? • Bagaimana cara melakukan registrasi sanggar di masa pandemi? • Berapa tenaga kerja dan total anggota sanggar pada saat ini? • Apa harapan sanggar untuk kedepannya ?

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data dokumentasi	Indikator
1.	Gambar lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sanggar • Foto struktur sanggar • Foto halaman pelatihan • Foto prestasi sanggar
2.	Manajemen di masa pandemi <i>covid-19</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran • Foto pengelolaan sanggar • Foto anggota sanggar • Foto kegiatan sanggar

3.5 Teknik Keabsahan Data

3.5.1 Triangulasi

Menurut (Moleong, 2011: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut (Sugiyono, 2013: 330) triangulasi sumber yaitu dalam memperoleh data yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari studi dokumen, observasi, dan wawancara mendalam tentang manajemen Sanggar *MD Dance School* di masa pandemi *covid-19*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang proses penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Data yang berupa uraian panjang dan terinci perlu direduksi. Hal ini dimaksudkan untuk memilih hal-hal pokok, sehingga diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian, yaitu manajemen sanggar *MD Dance School* Kabupaten Pringsewu di masa pandemi *covid-19*.

3.6.2 Penyajian Data

Data penelitian ini akan disajikan secara deskriptif baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar atau tabel. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan dan kata-kata hasil wawancara dengan ketua sanggar, team manajemen sanggar dan anggota. Dokumentasi berupa gambar, foto dan video hasil observasi peneliti dari proses kegiatan maupun yang berasal dari dokumentasi milik sanggar yang berhubungan dengan manajemen sanggar *MD Dance School*.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini peneliti berupaya mencari makna dan membuat kesimpulan dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian. Data-data yang sudah direduksi dan disajikan dengan susunan yang sistematis kemudian dianalisa untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian mengenai fungsi manajemen yang diterapkan di sanggar *MD Dance School* pada masa pandemi *covid-19*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Manajemen di sanggar *MD Dance School* Kabupaten Pringsewu pada masa pandemi *covid-19* masih dilaksanakan dengan menggunakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan. Fungsi manajemen tersebut pada sanggar *MD Dance School* memiliki perbedaan saat masa pandemi dan sebelum pandemi. Perencanaan yang dilakukan meliputi tujuan, kebijakan, strategi, prosedur, aturan, dan program. Semua perencanaan manajemen dilakukan oleh sanggar tetapi saat pandemi memiliki perubahan untuk mengikuti kebijakan pemerintah mengenai *covid-19*. Sanggar memiliki prosedur yang baru terkait protokol kesehatan yakni seluruh anggota sanggar tidak memiliki gejala/ sehat, cek suhu dan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan membawa handstaizer. Selain itu pengelolaan kelas yang terbagi lagi pada saat pandemi *covid-19* untuk mengurangi penyebaran virus dan proses pembelajaran lebih kondusif.

Pengorganisasian sanggar *MD Dance School* saat pandemi masih sama saja seperti sebelumnya diantara lain adanya struktur sanggar yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, personalia, dan pelatih yang mempunyai tugas masing-masing dan sudah berjalan sesuai prosedur sanggar. Pergerakan dan pengawasan sanggar sebelum dan saat pandemi ini tentu saja adanya perbedaan karena adanya prosedur dari pemerintah yang mengharuskan sanggar *MD Dance School* mengikuti prosedur

tersebut supaya sanggar tetap berjalan. Administrasi sebelum dan saat pandemi mengalami perubahan dalam pendaftaran yang sebelum pandemi menggunakan formulir pendaftaran dan saat pandemi sanggar membuat link pendaftaran online sehingga lebih mudah bagi yang ingin mendaftar. Proses pembelajaran sampai evaluasi juga mengalami perubahan, dimana siswa dalam pengambilan nilai akhir atau evaluasi tidak melakukan pertunjukan hanya saja seperti kelas biasa kemudian evaluasi. Fungsi manajemen sanggar saat pandemi memiliki perubahan yang signifikan apalagi dalam pelaksanaannya. Sanggar *MD Dance School* dalam menjalankan fungsi manajemen saat pandemi sudah cukup baik hanya saja dengan keadaan pandemi ini membuat perubahan yang menghasilkan fungsi manajemen baru di masa pandemi *covid-19*.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses manajemen sanggar *MD Dance School* lebih bisa dioptimalkan agar mengenai pengelolaan unsur unsur manajemen serta pelaksanaan fungsi-fungsi untuk lebih meningkatkan kualitas sanggar *MD Dance School* menjadi lebih baik.
2. Terus menciptakan suatu karya tari dan mengikuti festival-festival dalam daerah maupun luar daerah untuk menambah wawasan serta pengalaman bagi anak anak sanggar sekaligus membawa nama sanggar supaya masyarakat luas tahu eksistensi sanggar *MD Dance School* dibidang karya tari tetap ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 1987. *Manajemen Organisasi*. PT. Bina Aksara. Jakarta. 9 hlm.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta. 356 hlm.
- Azwardi. 2014. Manajemen Pengelolaan Sanggar Tari Kuda Lumpung Bangun Trisnodi Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Untan*. 5 hlm.
- Coulter, Robbins. 2016. *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13*, Alih Bahasa: Bob Sabran dan Devri Bardani P. Erlangga, Jakarta. 23 hlm.
- Diana, Irene Sari Wijayanti. 2017. *Manajemen*. Mitra Cendekia Press. Jogjakarta. 45 hlm
- Erina. 2011. Manajemen Sanggar Tari Kaloka Kelurahan Bendan Kota. Pekalongan. *Skripsi*. 15-18 p
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta. 45 hlm.
- Husaini, Usman. 2010. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi 3. PT Bumi Aksara. Jakarta. 33 hlm.
- Jazuli, M. 2001. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 101 hlm.

- KBBI,2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. diakses tanggal 5 Desember 2021.
- Lilis, Sulastri. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar (Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*. LGM. Bandung. 78 hlm.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 67-71.
- Melisa Nafitri. 2012. *Manajemen Sanggar Tari Pesona Nusantara Di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan*. *Skripsi*. 22-30 p
- Premita, Arung Hutari Dea. 2021. *Manajemen Seni Pertunjukan: Aplikasi dan Peluang Usaha bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung*. *Skripsi*. 4-5 p
- Purnama,Yuzar. 2015. *Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi*. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*.
- Putra. 2022. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Secara Umum*: Artikel Pendidikan. Diakses tanggal 24 Januari 2022.
- R.Terry, George. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta. 98 hlm.
- Seriati, Ni Nyoman. 2008. *Komposisi dan Koreografi 1*. *Skripsi*. Seni Tari UNY. Yogyakarta. 26 p
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2012. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta. 55 hlm
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju. Bandung. 67 hlm.

- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung. 89 hlm.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 57 hlm.
- Suryono, Y. & Tohani, E. 2016. *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Graha Cendikia. Yogyakarta. 102 hlm.
- Wijayanti, T. 2017. *Marketing Plan Dalam Bisnis*. PT Alex Media Komputido, Jakarta. 7 hlm.
- Yulindha Wulan, 2021. Dampak Covid-19 Pada Proses Pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta. 15-20 p